

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dan *self-regulated learning* siswa, antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan *problem-centered learning* disertai *hands-on activity* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *problem-centered learning* saja, serta korelasi antara *self-regulated learning* dan kemampuan pemecahan masalah matematis diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity* lebih baik daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* tanpa *hands-on activity*.
2. Peningkatan *self-regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity* lebih baik daripada peningkatan *self-regulated learning* siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* tanpa *hands-on activity*.
3. Terdapat hubungan antara *self-regulated learning* siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity* dan kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* tanpa *hands-on activity* berada pada kategori sedang. Begitu juga untuk peningkatan *self-regulated learning* berada pada kategori sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran matematika, terutama untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-regulated learning* (kemandirian belajar).
2. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning* dengan *hands-on activity*, guru harus memperhatikan penyusunan kelompok diskusi sehingga setiap kelompok terdiri dari siswa yang mempunyai kemampuan heterogen, karena sangat mempengaruhi jalannya diskusi dalam kelompok.
3. Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *problem-centered learning*, guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.
4. Guru harus lebih memotivasi siswa agar berperan aktif dalam proses belajar.